

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gambaran peran ibu dalam pemberian nutrisi pada balita *stunting* di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang dengan total responden 21 orang, sebagian kecil yaitu 3 ibu (14%) memiliki peran baik, sebagian besar yaitu 13 ibu (62%) memiliki peran cukup, dan sebagian kecil ibu yang memiliki peran kurang yaitu 5 orang (24%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi dasar penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran ibu terhadap balita *stunting*.

2. Bagi Responden

Diharapkan para Ibu lebih meningkatkan perannya dalam pemenuhan nutrisi bagi balita.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan peran ibu terutama dalam pemenuhan nutrisi pada anak untuk mencegah *stunting*.

4. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk bahan penelitian serta dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, & Nindya. (2017). Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Adani dan Nindya. Amerta Nutr (2017) 46-51, 46-51.*
- Agustiningrum, T. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari. *Skripsi.*
- Dinkes. (2019). Cegah Stunting Itu Penting.
- Dwitama, Y. S., Zuhairini, Y., & Djais, J. (2018). hubungan pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI terhadap balita pendek usia 2-5 tahun di kecamatan jatinagor. *JSK, 142-148.*
- Hardani, M., & Zuraida, R. (2019). Penatalaksanaan Gizi Buruk dan Stunting pada Balita Usia 14 Bulan dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula | Volume 9 | Nomor 3 | Oktober 2019, 565-575.*
- Karundeng, L. R., Ismanto, A. Y., & Kundre, R. (2015). hubungan jarak kelahiran dan jumlah anak dengan status gizi balita di puskesmas kao kecamatan kao kabupaten halmahera utara. *eJournal Keperawatan, 1-9.*
- Kemenkes. (2011, Februari 11). Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang Yang Optimal. *kesmas.kemenkes.*
- Kurnia, D. D., & Mulyani, W. P. (2020). Peran ibu pekerja dalam perawatan balita di desa selopamioro kecamatan imogiri kabupaten bantul. 1-7.
- Kurniasih, E., & Nurul, H. (2016). hubungan antara peran ibu balita dalam pemberian makanan bergizi dengan status gizi pada balita. *akademi keperawatan pema ngawi, 19-24.*
- Kurniawan, D. E. (2017). Penyelesaian Masalah Etik Dan Legal Dalam Peneitian Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustinda vol 3 no 2, 408-414.*
- Lestari, E. (2008). Instrumen Pola Pemberian Makan Balita. *Skripsi.*
- Manzilatur, R. (2020). gambaran perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-12 bulan. *thesis.*
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting pada anak usia 1-5 tahun di kelurahan Bangetayu, kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition), 6 (2), 2018, 82-89.*

- Olsa, E. D., Sulastris, D., & Anas, E. (2017). hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di kecamatan nanggolo. *jurnal kesehatan andalas*, 523-529.
- PERSAGI. (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Pinasti, F. D. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran . *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 237-249.
- Rahmawani, A., Normawati, T., & Sari, L. P. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 389-395.
- RISKESDAS. (2018). *Pelaporan Nasional RISKESDAS*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Robbins, s. P. (2015). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor risiko stunting pada anak usia 6-24 bulan di kota bogor. *Jurnal MKMI*, 192-199.
- Sehat, G. (2019). *Stunting masih bisa diperbaiki meskipun usia anak sudah lewat 2 tahun*. guesehat.com.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Solecha, R. P. (2018). analisis faktor yang berhubungan dengan pencegahan stunting pada anak usia 2-5 tahun berdasarkan teori health promotion model (HPM). *skripsi*.
- Taslim, M. (2018). peran ibu rumah tangga dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lunjen kecamatan Buntu Batu kabupaten Enrekang. *Skripsi*.
- Timban, J. F., Tangkere, E. G., & Lumingkewas, J. R. (2020). Peran Perempuan Dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara . *The Studies of Social Science*, 8-14.
- TNP2K. (2018). *Strategi Nasional Percepatan pencegahan anak kerdil*. Jakarta.
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*, 83-93.
- Waqidil, & Adini. (2016). hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan balita usia 3-5 tahun. *asuhan kesehatan*, 27-31.

Werdiningsih, A. T., & Astarani, K. (2012). Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal STIKES Volume 5, No. 1, Juli 2012*, 82-98.

WHO. (2018). *Reducing Stunting In Children*. WHO.

Yadika, A., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Pretasi Pelajar. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(2), 273-282.

Yendi, y. d., Eka, n. I., & Maemunah, n. (2017). HUBUNGAN ANTARA PERAN IBU DALAM PEMENUHAN . *nursing news*, 762-771.

